

HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN
KEBERADAAN JENTIK AEDES Sp. DI KELURAHAN KEPARAKAN KECAMATAN
MERGANGSAN KOTA YOGYAKARTA

SIWI TRIWINASIS -- E2A307071
(2010 - Skripsi)

Demam Berdarah dengue adalah penyakit menular yang disebabkan virus dengue melalui vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini menyerang pada orang dewasa dan anak-anak. Berdasarkan laporan Puskesmas Mergangsan, Kelurahan Keparakan merupakan daerah terbanyak kasusnya. Pada tahun 2008 sebanyak 24 kasus (IR=0,20%) dan bulan Januari sampai April 2010 mencapai 10 kasus (IR=0,08%) serta nilai Angka Bebas Jentik 66,66%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara praktik pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik *Aedes sp.* di Kelurahan Keparakan, kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga yang berda di Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta sebanyak 2735 KK sedangkan sampel yang diambil 140 KK. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang PSN dengan kategori buruk sebesar 30 responden (21,4%) sedangkan baik sebesar 110 responden (78,6%), sikap responden tentang PSN dengan kategori buruk sebesar 52 responden (37,1%), sedangkan baik 88 responden (62,9%), praktik menguras tempat penampungan air dengan kategori buruk sebesar 50 responden (35,7%) sedangkan baik 90 (), praktik menutup tempat penampungan air dengan kategori buruk 57 responden (41,4%) sedangkan kategori baik sebesar 72 responden (51,4%), dan praktik mengubur barang bekas dengan kategori buruk sebesar 131 responden (93,6%) sedangkan baik 9 responden (6,4%). Berdasarkan analisa bivariat diketahui ada hubungan antara praktik menguras tempat penampungan air dengan keberadaan jentik *Aedes Sp.* (p value= 0,001), ada hubungan praktik menutup tempat penampungan air dengan keberadaan jentik *Aedes Sp.* (p value= 0,024), tidak ada hubungan antara praktik mengubur barang bekas dengan keberadaan jentik *Aedes Sp.* (p value= 0,0061), sedangkan untuk jumlah HI=8,6%, CI=11,5%, dan ABJ=91,4%. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, dan praktik dapat dikategorikan baik, tetapi praktik menguras tempat penampungan air belum maksimal karena masih ditemukan jentik.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, praktik, jentik, *Aedes Sp*